

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab V menyajikan kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan penelitian disajikan secara sistematis sesuai dengan pertanyaan penelitian. Rekomendasi dirumuskan bagi guru bimbingan dan konseling dan penelitian selanjutnya.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang program bimbingan karir untuk mengembangkan kemampuan membuat pilihan karir peserta didik yang dilaksanakan terhadap peserta didik kelas X SMA Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2015/ 2016, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum kemampuan membuat pilihan karir peserta didik berada pada tingkat capaian yang cukup baik. Artinya, peserta didik pada kategori ini memiliki kemampuan membuat pilihan karir yang sedang pada setiap aspeknya, baik aspek pemahaman diri maupun aspek eksplorasi karir. Hal tersebut menggambarkan bahwa peserta didik cukup mampu dalam menilai minat dalam berkarir, pemahaman kondisi lingkungan, memiliki keyakinan dalam mencapai cita-cita, memiliki pemahaman langkah-langkah membuat pilihan, memiliki rencana, siap dengan konsekuensi dari rencana pilihan, dan peserta didik menunjukkan aktivitas pencarian informasi.
2. Rumusan program bimbingan karir yang layak untuk mengembangkan kemampuan membuat pilihan karir peserta didik berdasarkan hasil validasi pakar dan praktisi memuat struktur program sebagai berikut: a) rasional; b) deskripsi kebutuhan; c) visi dan misi program; d) komponen program; e) bidang layanan; f) peran guru pembimbing; g) rencana operasional program; h) pengembangan tema/ topik layanan; i) tahapan pelaksanaan program; j) pengembangan RPLBK; dan k) evaluasi pelaporan dan tindak lanjut.
3. Program Bimbingan Karir secara empiris terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan membuat pilihan karir peserta didik. Keefektivan program bimbingan karir tersebut diketahui dengan adanya peningkatan rata-rata skor yang lebih tinggi untuk kelas eksperimen pada sat

pelaksanaan tes awal dan tes akhir. Dengan kata lain, program bimbingan karir berdampak positif terhadap perkembangan kemampuan membuat pilihan karir peserta didik.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi penelitian dirumuskan bagi guru bimbingan dan konseling, dan penelitian selanjutnya. Rumusan rekomendasi yang dimaksud sebagai berikut.

### **1. Rekomendasi bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Penelitian ini berhasil merumuskan program bimbingan karir yang efektif dalam mengembangkan kemampuan membuat pilihan karir peserta didik. Agar program yang dirumuskan dapat terlaksana dan memberikan hasil yang lebih optimal, maka ada beberapa upaya tindak lanjut program bimbingan karir untuk mengembangkan kemampuan membuat pilihan karir bagi guru bimbingan dan konseling di sekolah yakni sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kemampuan membuat pilihan karir peserta didik melalui layanan bimbingan karir yang telah dirumuskan. Konsep dan langkah-langkah operasionalnya tertera pada panduan pelaksanaan layanan bimbingan karir. Untuk itu tindak lanjut penelitian ini perlu segera dilakukan, yakni sosialisasi pelaksanaan layanan bimbingan karir seperti melalui diskusi terfokus pada forum musyawarah guru bimbingan dan konseling di sekolah maupun forum lain yang relevan seperti rapat perumusan program tahunan sekolah maupun rapat dinas yang diselenggarakan oleh pihak sekolah pada setiap bulan.
- b. Instrumen pengungkap kemampuan membuat pilihan karir peserta didik SMA yang dapat digunakan dalam mengungkap kemampuan membuat pilihan karir peserta didik kelas X. Instrumen pengungkap kemampuan membuat pilihan karir dapat digunakan untuk perorangan ataupun secara kelompok bagi peserta didik kelas X dengan prosedur sebagai berikut; (1) guru BK terlebih dahulu membaca pedoman instrumen kemampuan pembuatan keputusan karir, lalu diberitahukan kepada peserta didik; (2) peserta didik membaca langkah-langkah menjawab instrumen kemampuan pembuatan keputusan

karir; (3) lembar pernyataan dan lembar jawaban diberikan kepada peserta didik lalu mulai mengerjakan; dan (4) setelah peserta didik mengerjakan, kemudian hasil jawaban peserta didik dianalisis dengan norma-norma yang telah ditentukan, kemudian hasilnya ditafsirkan untuk mengetahui tingkat pencapaian kemampuan pembuatan keputusan peserta didik.

- c. Dalam upaya memperkuat layanan dukungan sistem, dalam kegiatan bimbingan karir guru pembimbing dapat bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mengupayakan penyediaan waktu khusus kegiatan layanan bimbingan karir dan mempersiapkan ruang bimbingan yang lebih representatif untuk memfasilitasi peserta didik dalam memperoleh informasi yang berguna mengarahkan peminatan peserta didik baik dalam pemilihan jurusan/ peminatan maupun dalam mempersiapkan kelanjutan studi di jenjang pendidikan tinggi. Selain itu, bentuk dukungan lainnya yang dapat diupayakan oleh guru pembimbing dalam upaya mewujudkan layanan dukungan sistem adalah meningkatkan kerjasama dengan beberapa lembaga seperti perguruan tinggi baik negeri maupun swasta maupun lebih mengoptimalkan peran alumni atau mengundang sosok/ profesi tertentu sebagai narasumber dengan tujuan memberikan wawasan/ pemahaman awal kepada peserta didik tentang dunia pendidikan tinggi maupun dunia kerja.

## **2. Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini terbatas pada pengkajian tentang program bimbingan karir untuk mengembangkan kemampuan membuat pilihan karir peserta didik. Oleh sebab itu peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji tema-tema berikut ini.

- a) Mengembangkan program bimbingan karir bagi peserta didik yang sasarannya tidak hanya bagi kelompok kelas yang memiliki kemampuan pilihan karirnya rendah, tapi bisa juga dikembangkan bagi kelompok kelas yang memiliki kemampuan membuat pilihan baik sedang maupun tinggi.
- b) Mengembangkan program bimbingan karir berbasis teknologi dan informasi mengingat saat ini kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi suatu keharusan bagi setiap peserta didik dalam menciptakan kemudahan berinteraksi.

- c) Menggunakan strategi layanan bimbingan karir seperti intervensi yang didasarkan pada konseling karir, teknik genogram, dan permainan terpadu/ permainan simulasi yang didasarkan kepada gambaran umum kemampuan membuat pilihan karir peserta didik SMA/ sederajat.
- d) Keefektivan program bimbingan karir dalam penelitian ini penentuan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya adalah peserta didik SMA/ sederajat yang ditentukan melalui *random assignment* agar hasilnya bisa digeneralisasikasecara lebih luas.
- e) Meneliti hubungan antara variabel-variabel yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian dan pilihan karir individu dalam perspektif teori perkembangan karir SCCT (*social cognitive career theory*) seperti variabel *self efficacy* karir, variabel *personal goals*, dan variabel *outcome expectation* dengan menggunakan desain penelitian *path analysis*.